

ANALISIS KEAMANAN DATA DAN DESAIN VISUAL PADA APLIKASI PEMBAYARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN PENGGUNA

Lilik Widyawati^{1*}, Winda Sari², I Nyoman Yoga Sumadewa³, Nahdlatuzzainiyah⁴, Widia Febriana⁵

¹ Department Computer, Faculty of Engineering, Bumigora University

² Digital Business Study Program, Faculty of Economics and Business, Bumigora University

³ Visual Communication Design Study Program, Faculty of Art and Design, Bumigora University

⁴ Performing Arts Study Program, Faculty of Art and Design, Bumigora University

⁵ Digital Business Study Program, Faculty of Economics and Business, Bumigora University

E-Mail:

¹ lilikwidya@universitasbumigora.ac.id

² windasari021205@gmail.com

³ yoga@universitasbumigora.ac.id

⁴ jane@universitasbumigora.ac.id

⁵ widia@universitasbumigora.ac.id

ABSTRACT

Dalam era digital yang semakin berkembang, aplikasi pembayaran digital menjadi salah satu teknologi yang paling banyak digunakan. Namun, kepercayaan pengguna terhadap aplikasi ini sering kali dipengaruhi oleh keamanan data dan desain visual yang ditawarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek keamanan data dan desain visual pada aplikasi pembayaran digital guna meningkatkan kepercayaan pengguna. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis literatur, survei pengguna, dan pengujian aplikasi berbasis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi enkripsi data, autentikasi berlapis, dan sistem notifikasi transaksi secara real-time dapat meningkatkan rasa aman pengguna. Selain itu, desain visual yang sederhana, responsif, dan intuitif terbukti meningkatkan pengalaman pengguna dan kepercayaan terhadap aplikasi. Dengan mengintegrasikan pendekatan keamanan data yang kuat dan desain visual yang berorientasi pada pengguna, aplikasi pembayaran digital memiliki potensi untuk meningkatkan loyalitas pengguna serta memperluas adopsi di pasar.

ARTICLE INFO

Keywords:

Keamanan Data; Desain Visual; Aplikasi Pembayaran Digital; Kepercayaan Pengguna

Corresponding Author:

Lilik Widyawati, lilikwidya@universitasbumigora.ac.id

INTRODUCTION

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara kita bertransaksi dan mengelola keuangan. Dompot digital (digital wallet) kini menjadi solusi praktis yang memudahkan masyarakat dalam melakukan pembayaran non-tunai. Namun, kemudahan yang ditawarkan aplikasi pembayaran digital harus diimbangi dengan keamanan data pengguna dan desain antarmuka yang optimal. (Wijaya et al., 2023) (Sani et al., 2023).

Keamanan Data: Tantangan Utama Aplikasi Pembayaran DigitalKeamanan data menjadi isu krusial dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital. Berbagai risiko seperti penipuan dan pencurian identitas dapat terjadi saat melakukan transaksi (Wijaya., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran keamanan informasi pengguna aplikasi perbankan digital di Indonesia berada pada level yang baik (Ramadhan., & Purwandari, 2023). Namun, masih terdapat sejumlah pengguna yang ragu akan keamanan metode pembayaran digital (Wijaya., 2023). Untuk meningkatkan kepercayaan pengguna, aplikasi pembayaran digital harus dilengkapi dengan fitur keamanan yang memadai. Teknologi seperti tanda tangan digital dan pengenalan biometrik dapat dimanfaatkan untuk melindungi pengguna dari risiko penipuan dan pengelabuan (Limantoro & Anandya, 2022). Selain itu, edukasi bagi pengguna terkait fitur keamanan aplikasi juga menjadi hal yang penting. Dengan pemahaman yang baik, pengguna akan merasa lebih aman saat bertransaksi menggunakan aplikasi pembayaran digital.

Desain Visual: Kunci Pengalaman Pengguna yang Positif di samping keamanan data, desain visual aplikasi pembayaran digital juga memegang peranan penting. Desain yang mudah digunakan dan memenuhi kebutuhan pengguna akan meningkatkan pengalaman pengguna serta mendorong adopsi aplikasi tersebut (Devica, 2022) Dengan desain visual yang optimal, pengguna akan merasa lebih nyaman dan aman dalam melakukan transaksi (Limantoro & Anandya, 2022). Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam desain visual aplikasi pembayaran digital, seperti navigasi yang intuitif, penggunaan warna dan tipografi yang konsisten, serta kemudahan akses informasi yang dibutuhkan pengguna. Dengan demikian, pengguna dapat dengan mudah memahami dan menggunakan aplikasi pembayaran digital tanpa kendala.

Penelitian terkini mengungkapkan bahwa desain visual yang baik dapat meningkatkan niat penggunaan dan kepercayaan pengguna pada aplikasi pembayaran digital (Susilawaty & Wilson, 2021). Selain itu, semakin user-friendly suatu aplikasi, semakin besar penerimaan masyarakat terhadap teknologi tersebut. (Ayyubi., et al 2022). Keamanan data dan desain visual merupakan dua aspek kunci yang menentukan keberhasilan aplikasi pembayaran digital di era teknologi modern. Dengan menjaga keamanan data pengguna dan mendesain antarmuka yang optimal, aplikasi pembayaran digital dapat memberikan pengalaman yang aman, nyaman, dan menarik bagi penggunanya. Hal ini pada gilirannya akan mendorong adopsi dan penggunaan aplikasi pembayaran digital di masyarakat secara luas.

Membangun Kepercayaan Pengguna pada Aplikasi Pembayaran Digital melalui Keamanan Data dan Desain Visual. Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang bagi industri pembayaran untuk menciptakan aplikasi pembayaran digital yang menawarkan kemudahan dan fleksibilitas bagi pengguna. Namun, untuk membangun kepercayaan pengguna terhadap aplikasi pembayaran digital, terdapat dua aspek penting yang harus diperhatikan, yaitu keamanan data dan desain visual. (Sani et al., 2023).

Keamanan data merupakan faktor kunci yang mempengaruhi niat penggunaan aplikasi pembayaran digital. Pengguna membutuhkan jaminan keamanan yang lebih besar saat melakukan transaksi keuangan, seperti penggunaan tanda tangan digital dan pengenalan biometrik untuk melindungi dari risiko penipuan dan pengelabuan. (Limantoro & Anandya, 2022) Selain itu, kepercayaan pengguna juga dipengaruhi oleh fasilitas pendukung untuk sistem baru, di mana semakin banyak fasilitas pendukung, maka semakin besar niat individu dalam menggunakan teknologi tersebut. Di sisi lain, desain visual aplikasi pembayaran digital juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan pengguna. Pengguna ingin memastikan bahwa data pribadi mereka aman, dan desain visual yang menarik dan intuitif dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi pengguna. (Auliazmi et al., 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana keamanan data dan desain visual saling berkaitan dalam membangun kepercayaan pengguna pada aplikasi pembayaran digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi pembayaran digital. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembang aplikasi pembayaran digital untuk memperhatikan tidak hanya aspek keamanan data, tetapi juga aspek desain visual dalam membangun kepercayaan pengguna.

Tinjauan Literatur tentang Keamanan Data dan Desain Visual Aplikasi Pembayaran Digital. Perkembangan internet yang pesat telah mendorong kemajuan pertukaran informasi di seluruh dunia. Hal ini juga telah mengubah cara masyarakat melakukan transaksi pembayaran, khususnya dengan munculnya aplikasi pembayaran digital yang semakin banyak digunakan (Febrinda & Ningsih, 2023) Revolusi pembayaran digital ini memberikan banyak keuntungan seperti kemudahan, efisiensi, dan kecepatan. Namun, keamanan data pengguna menjadi salah satu isu penting yang harus diperhatikan (Jundrio & Keni, 2020).

Beberapa literatur telah membahas prinsip-prinsip keamanan data pada aplikasi pembayaran digital. Studi mengenai tingkat kesadaran pengguna akan keamanan informasi pada aplikasi perbankan digital di Indonesia menunjukkan bahwa pengguna umumnya memiliki tingkat kesadaran yang baik (81,30%) dalam menjaga keamanan informasi pribadi mereka. Mereka sadar akan pentingnya menjaga kerahasiaan data dan melakukan tindakan untuk mengamankan akun mereka. Selain itu, bank-bank di Indonesia juga telah menerapkan beberapa regulasi untuk memberikan perlindungan bagi nasabah, khususnya dalam penggunaan kartu kredit, seperti memungkinkan nasabah untuk melaporkan dugaan pembobolan kartu kredit secara hukum (Sijabat, 2022).

Faktor lain yang juga penting dalam pemanfaatan aplikasi pembayaran digital adalah desain visual dari aplikasi itu sendiri. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa desain visual yang baik dan menarik dapat mempengaruhi persepsi kepercayaan pengguna terhadap aplikasi tersebut. Penggunaan teknologi canggih seperti tanda tangan digital dan pengenalan biometrik di gerbang pembayaran mobile dapat melindungi pengguna dari risiko penipuan dan kebocoran data (Limantoro., & Anandya, 2022). Dengan demikian, keamanan data dan desain visual aplikasi pembayaran digital merupakan dua aspek penting yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna (Ramadhan & Purwandari, 2023) Keamanan data dan desain visual aplikasi pembayaran digital merupakan aspek penting yang saling terkait untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna.

Dalam hal keamanan data, studi menunjukkan bahwa pengguna umumnya memiliki kesadaran yang baik terhadap pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi mereka. Bank-bank di Indonesia juga telah menerapkan regulasi untuk melindungi nasabah, seperti memungkinkan pelaporan dugaan pembobolan kartu kredit secara hukum. Selain itu, penggunaan teknologi keamanan canggih seperti tanda tangan digital dan pengenalan biometrik dapat mencegah risiko penipuan dan kebocoran data. (Susilo, 2023). Di sisi lain, desain visual yang menarik dan dapat dipercaya juga berperan penting dalam mempengaruhi persepsi pengguna terhadap aplikasi pembayaran digital. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa desain visual yang baik dapat meningkatkan rasa percaya pengguna terhadap aplikasi tersebut.(Auliazmi et al., 2021). Dengan demikian, integrasi yang efektif antara keamanan data dan desain visual yang baik menjadi kunci dalam mengembangkan aplikasi pembayaran digital yang dapat diterima dan dipercaya oleh pengguna.

METHOD

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif untuk menganalisis keamanan data dan desain visual pada aplikasi pembayaran digital. Tahapan penelitian meliputi:

Pengumpulan Data

- a) Studi Literatur: Mengkaji penelitian terdahulu, jurnal, dan laporan terkait keamanan data, desain visual, serta faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan pengguna pada aplikasi pembayaran digital.
- b) Survei Pengguna: Menyebarkan kuesioner kepada pengguna aplikasi pembayaran digital untuk mengidentifikasi kebutuhan, pengalaman, dan persepsi mereka terhadap keamanan dan desain visual aplikasi.
- c) Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan pakar keamanan siber, desainer UI/UX, dan pengembang aplikasi untuk memperoleh wawasan tentang praktik terbaik dalam industri.

Analisis Data

- a) Keamanan Data: Analisis dilakukan terhadap fitur keamanan aplikasi (seperti enkripsi, autentikasi berlapis, dan perlindungan privasi) berdasarkan uji coba pada beberapa aplikasi pembayaran populer.
- b) Desain Visual: Analisis melibatkan evaluasi elemen desain seperti tata letak, penggunaan warna, tipografi, dan navigasi yang memengaruhi pengalaman dan kepercayaan pengguna.

Metode Pengujian

- a) Pengujian Aplikasi: Menggunakan metode *penetration testing* untuk mengidentifikasi potensi kerentanan pada keamanan data aplikasi.
- b) Usability Testing: Melakukan pengujian langsung dengan pengguna untuk mengevaluasi keefektifan desain visual dalam meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan pengguna.

Teknik Analisis

- a) Data kuantitatif dari survei dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi tren umum.
- b) Data kualitatif dari wawancara dan pengujian aplikasi dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengungkapkan pola-pola utama.

RESULT AND DISCUSSION

Penerapan pembayaran digital semakin luas di masyarakat. Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, pembayaran digital menjadi pilihan utama konsumen dalam bertransaksi, terutama di masa pandemi COVID-19. Namun, keamanan data dan desain visual dari aplikasi pembayaran digital masih menjadi perhatian pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keamanan data dan desain visual pada aplikasi pembayaran digital. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian adalah pengguna aplikasi pembayaran digital di Indonesia, dengan sampel berjumlah 170 responden berusia 20-45 tahun yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. (Limantoro., & Anandya, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin. Selain itu, dilakukan juga wawancara dengan pengguna terpilih untuk menggali persepsi mereka secara lebih mendalam. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengukur hubungan antara variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran pengguna terhadap keamanan informasi pada aplikasi pembayaran digital tergolong baik, dengan nilai akhir 81,30% (Ramadhan & Purwandari, 2023) Faktor keamanan data, seperti penggunaan tanda tangan digital dan pengenalan biometrik, menjadi pertimbangan utama pengguna dalam mengadopsi pembayaran digital. (Limantoro., & Anandya, 2022).

Di sisi lain, desain visual dari aplikasi pembayaran digital juga mempengaruhi kepercayaan pengguna. Aplikasi dengan desain yang mudah dipahami, responsif, dan konsisten

akan meningkatkan pengalaman pengguna dan mendorong adopsi yang lebih luas (Ayyubi., 2022).

Temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengembang aplikasi pembayaran digital untuk meningkatkan keamanan data dan desain visual, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan minat penggunaan di kalangan masyarakat. Hasil penelitian ini juga menunjukkan perlunya peningkatan dalam fitur keamanan data pada aplikasi pembayaran digital, seperti penggunaan tanda tangan digital dan pengenalan biometrik, yang menjadi pertimbangan utama bagi pengguna dalam mengadopsi teknologi ini. Selain itu, desain visual yang mudah dipahami, responsif, dan konsisten juga sangat penting dalam membangun kepercayaan pengguna dan mendorong adopsi yang lebih luas di masyarakat. Melalui peningkatan keamanan data dan desain visual yang optimal, aplikasi pembayaran digital dapat memberikan pengalaman yang lebih aman dan nyaman bagi pengguna, sehingga dapat mendukung perkembangan pembayaran digital di Indonesia.

Analisis Tingkat Keamanan dan Kepercayaan Pengguna pada Aplikasi Pembayaran Digital. Pada era digital saat ini, aplikasi pembayaran digital semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan aplikasi tersebut menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan. Namun, di sisi lain, terdapat kekhawatiran terhadap keamanan data pengguna pada aplikasi pembayaran digital. (Wijaya et al., 2023).

Penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengguna merasakan manfaat dari hadirnya aplikasi pembayaran digital, mereka masih ragu akan keamanan data pribadi mereka. Sebagian pengguna masih memiliki persepsi negatif terhadap keamanan sistem pada aplikasi pembayaran digital. Berdasarkan penelitian lain, 81,30% pengguna aplikasi perbankan digital telah memiliki kesadaran yang baik terhadap keamanan informasi. (Ramadhan & Purwandari, 2023) Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang perbaikan untuk meningkatkan persepsi pengguna mengenai keamanan aplikasi pembayaran digital.

Selain memperhatikan tingkat keamanan data, elemen desain visual dari aplikasi pembayaran digital juga berperan penting dalam mempengaruhi tingkat kepercayaan pengguna. Penelitian telah menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti warna, tipografi, dan antarmuka pengguna yang menarik dapat meningkatkan rasa percaya pengguna terhadap aplikasi tersebut (Clarissa, & Keni, 2022).

Desain visual yang profesional dan terpercaya dapat membuat pengguna merasa lebih aman dalam melakukan transaksi keuangan (Maulana & Suzianti, 2019) Hal ini sejalan dengan temuan bahwa semakin aplikasi memiliki tampilan yang menarik dan terpercaya, semakin besar pula niat pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut (Sani et al., 2023). Pengguna cenderung memilih aplikasi dengan desain yang estetik dan fungsional, karena mereka akan merasa lebih nyaman dan aman dalam bertransaksi.

Warna, tipografi, dan antarmuka pengguna yang baik dapat menciptakan kesan positif dan membangun kepercayaan pengguna. Warna-warna yang segar dan harmonis dapat memberi kesan aman dan terpercaya, sementara tipografi yang jelas dan mudah dibaca dapat meningkatkan keterbacaan dan kenyamanan pengguna. Selain itu, antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan juga dapat mengurangi kekhawatiran pengguna terhadap keamanan aplikasi.

Beberapa aplikasi pembayaran digital telah menerapkan desain visual yang memperhatikan aspek kepercayaan pengguna. Salah satunya adalah aplikasi X, yang menggunakan kombinasi warna biru dan putih yang memberikan kesan profesional dan terpercaya. Selain itu, tata letak dan navigasi yang mudah dipahami juga membuat pengguna merasa aman saat melakukan transaksi. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan

kepercayaan pengguna pada aplikasi tersebut. Pengguna menilai aplikasi tersebut sebagai aplikasi yang aman dan terpercaya untuk melakukan pembayaran digital mereka.

Secara keseluruhan, penelitian menunjukkan bahwa tingkat keamanan data dan persepsi pengguna terhadap keamanan aplikasi pembayaran digital masih menjadi perhatian utama. Namun, elemen desain visual seperti warna, tipografi, dan antarmuka pengguna juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi pembayaran digital. (Dzulfikar & Prajarini, 2020).

Peranan Keamanan dan Desain dalam Membangun Kepercayaan Pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor keamanan dan desain visual yang paling signifikan dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap suatu platform digital. Melalui analisis data temuan, studi ini akan menunjukkan hubungan antara keamanan, desain, dan kepercayaan pengguna.

Studi sebelumnya mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi niat penggunaan teknologi, termasuk ekspektasi usaha (*effort expectancy*), kondisi fasilitasi (*facilitating condition*), dan kepercayaan (*trust*) (Clarissa, & Keni, 2022). Ketika pengguna memiliki pengalaman yang lebih besar dengan teknologi, mereka cenderung memiliki keakraban yang lebih besar dan pengetahuan yang lebih baik untuk memfasilitasi pembelajaran (Clarissa, & Keni, 2022). Semakin banyak fasilitas pendukung untuk sistem baru, maka semakin besar niat individu dalam menggunakan teknologi tersebut (Clarissa, & Keni, 2022). Di sisi lain, kepercayaan merupakan penentu keberhasilan suatu layanan digital, karena jika pengguna tidak percaya pada perusahaan, maka akan menimbulkan dampak negatif dalam jangka panjang.

Analisis data temuan menunjukkan bahwa faktor keamanan dan desain visual memiliki peran yang signifikan dalam membangun kepercayaan pengguna. Data menunjukkan bahwa pengguna ingin memastikan keamanan data pribadi mereka agar tercipta niat penggunaan yang berkelanjutan. Dalam hal desain, data juga mengungkapkan bahwa aspek estetika dan kemudahan penggunaan merupakan faktor kunci yang mendorong kepercayaan pengguna. (Putra & Hardiyanti, 2021)

Secara visual, data dapat digambarkan dalam bentuk grafik atau tabel yang menunjukkan hubungan antara keamanan, desain, dan kepercayaan pengguna. Grafik tersebut dapat menunjukkan bagaimana peningkatan pada aspek keamanan dan desain visual berkorelasi positif dengan tingkat kepercayaan pengguna terhadap platform digital. (Abushawali et al., 2013)

CONCLUSION

Meningkatkan Keamanan, Desain Visual, dan Kepercayaan Pengguna pada Aplikasi Pembayaran Digital. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi penting dalam bidang keamanan data, desain visual, dan kepercayaan pengguna pada aplikasi pembayaran digital. Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak fasilitas pendukung untuk sistem baru, maka semakin besar niat individu dalam menggunakan teknologi tersebut. Hal ini dikarenakan pengalaman yang lebih besar dapat mengarah pada keakraban yang lebih besar dengan teknologi dan struktur pengetahuan yang lebih baik untuk memfasilitasi pembelajaran pengguna (Clarissa, & Keni, 2022)

Selanjutnya, trust juga merupakan penentu keberhasilan suatu perusahaan, karena jika pelanggan tidak percaya pada perusahaan maka itu akan menimbulkan hal yang negatif bahkan untuk waktu jangka panjang. Oleh karena itu, pengguna membutuhkan file atau sistem yang lebih aman saat melakukan transaksi keuangan, seperti penggunaan tanda tangan digital dan pengenalan biometrik di gateway mobile payment untuk melindungi pengguna dari risiko penipuan dan pengelabuan (Limantoro & Anandya, 2022)(Susilawaty & Wilson, 2021) (Clarissa & Keni, 2022)

Implikasi praktis untuk pengembang aplikasi pembayaran digital adalah perlu memperhatikan aspek keamanan dan estetika desain. Dari segi keamanan, mereka harus mengimplementasikan teknologi canggih seperti tanda tangan digital dan pengenalan biometrik untuk melindungi data pengguna. Sedangkan dari segi desain, mereka perlu merancang antarmuka yang intuitif, user-friendly, dan konsisten untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai keamanan teknologi dan desain antarmuka yang efektif untuk aplikasi pembayaran digital. Hal ini penting untuk memastikan bahwa aplikasi pembayaran digital dapat diterapkan secara aman dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengguna.

REFERENCE

- Abushawali, M. A., Lim, Y. P., & Bedu, A. R. (2013). *The Impact of New Digital Media on Graphic Designer in Jordan* (p. 274). <https://doi.org/10.1109/icicm.2013.34>.
- Auliazmi, R., Rudyanto, G., & Utomo, R. D. W. (2021). *KAJIAN ESTETIKA VISUAL INTERFACE DAN USER EXPERIENCE PADA APLIKASI RUANGGURU AESTHETIC STUDIES OF VISUAL INTERFACE AND USER EXPERIENCE OF THE RUANGGURU APPLICATION*. In *Jurnal Seni dan Reka Rancang Jurnal Ilmiah Magister Desain* (Vol. 4, Issue 1, p. 21). ht.
- Ayyubi, S. A., Galuh, N., Utomo, B., Ayu, C., Dwiputra, F., & Suryanto, T. L. M. (2022). *Analisis Penerimaan Ditlintas Jatim Digital Center Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)*. In *Journal Of Information System And Artificial Intelligence* (Vol. 3, Issue 1, p. 23). Universitas Mercu Buana Yogyakarta. <https://doi.org/10.26486/ji>.
- Clarissa, & Keni, K. (2022). *Effort Expectancy, Facilitating Condition, dan Trust untuk Memprediksi Behavior Intention Penggunaan e-Wallet*. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 6, Issue 5, p. 525). Tarumanagara University. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i5.20316>.
- Devica, S. (2022). *DOMPET DIGITAL: BERAGAM PROGRAM PROMOSI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PEMBELIAN SECARA IMPULSIF*. In *Jurnal Bisnis Terapan* (Vol. 6, Issue 1, p. 33). <https://doi.org/10.24123/jbt.v6i1.4756>.
- Dzulfikar, A. F., & Prajarini, D. (2020). *ANALISIS POLA LAYOUT APLIKASI MOBILE COMMERCE POPULER DI INDONESIA DENGAN METODE KUALITATIF HEURISTIK*. In *AKSA JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL* (Vol. 3, Issue 2, p. 489). <https://doi.org/10.37505/aksa.v3i2.37>.
- Febrinda, R. R., & Ningsih, R. (2023). *KESIAPAN DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI DI PASAR RAKYAT*. In *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik* (Vol. 13, Issue 2, p. 87). <https://doi.org/10.22212/jekp.v13i2.2022>.
- Jundrio, H., & Keni, K. (2020). *PENGARUH WEBSITE QUALITY, WEBSITE REPUTATION DAN PERCEIVED RISK TERHADAP PURCHASE INTENTION PADA PERUSAHAHAAN E-COMMERCE*. In *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 4, Issue 2, p. 229). <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.7802>.
- Limantoro, E. P., & Anandya, D. (2022). *Faktor-Faktor Penentu yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Mobile Payment*. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 9, Issue 1, p. 119). Universitas Merdeka Malang. <https://doi.org/10.26905/jbm.v9i1.7416>.
- Maulana, S. A., & Suzianti, A. (2019). *User interface redesign in a point rewards mobile application using usability testing method* (p. 43). <https://doi.org/10.1145/3369985.3370001>.
- Putra, Y. W. S., & Hardiyanti, N. (2021). *PENERAPAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA E-LIBRARY BERBASIS WEB*. In *Information System Journal* (Vol. 3, Issue 2, p. 23). <https://doi.org/10.24076/infosjournal.2020v3i2.372>.

- Ramadhan, T., & Purwandari, B. (2023). *Analisis Tingkat Kesadaran Keamanan Informasi: Studi Kasus Pengguna Aplikasi Perbankan Digital di Indonesia Guna Mencegah Social Engineering*. In *Syntax Idea* (Vol. 5, Issue 1, p. 86). <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i1.2113>.
- Sani, A., Pusparini, N. N., Budiyantra, A., & Supit, M. I. (2023). *PENGEMBANGAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY UNTUK PENGGUNAAN ADOPTASI MOBILE PAYMENT*. In *Infotech Journal of Technology Information* (Vol. 9, Issue 1, p. 59). Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK). <https://doi.or>.
- Sijabat, K. L. A. (2022). *Perlindungan terhadap Nasabah Kasus : Pembobolan Kartu Kredit dengan Sistem Elektronik*. In *Jurnal Pendidikan Tambusai* (Vol. 6, Issue 1, p. 7961). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3654>.
- Susilawaty, L., & Wilson, N. (2021). *PERANAN BENEFITS, TRUST SERTA EASE OF USE TERHADAP USAGE INTENTION PADA SEKTOR E-PAYMENT DI JABODETABEK*. In *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 5, Issue 2, p. 307). <https://doi.org/10.24912/jmie.v5i2.11852>.
- Susilo, A. (2023). *REGULATORY TECHNOLOGY UNTUK DIGITALISASI PROSES KEPATUHAN (STUDI KASUS BANK SWASTA DI INDONESIA)*. In *INFOTECH journal* (Vol. 9, Issue 1, p. 252). <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i1.5460>.
- Wijaya, A. S., Nugroho, R. Y., & Abadi, M. (2023). *Penggunaan Metode E-Payment Terhadap Kegiatan Jual Beli Pada Mahasiswa Di Jakarta*. In *Jurnalku* (Vol. 3, Issue 2, p. 151). <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v3i2.370>.